

# Indonesia Darurat Narkoba

- Tiga Jutaan Warga Terpapar
- Mayoritas Pengguna Generasi Muda

Jakarta, MIMBAR - Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan (Menko Polkam) Budi Gunawan menyatakan Indonesia memasuki darurat narkoba. Menurutnya, Indonesia tak lagi sebatas target negara konsumsi semata, tapi di beberapa wilayah telah berkembang produsen narkoba.

■ Bersambung ke Hal 11

## BNN Geledah Rumah Polisi Pengendali Narkoba Sumut-NTB



BADAN Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Jawa Timur mengeledah rumah Aiptu Arif Susilo, anggota Polres Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Kamis (5/12).

Pengeledahan berlangsung di rumah Arif di Taman Indah Regency, Sidoarjo, sekitar pukul 10.00 WIB.

■ Bersambung ke Hal 11

BNNP Jatim mengeledah rumah anggota Polres Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya yang berada di Sidoarjo. Oknum itu diduga pengendali peredaran narkoba Sumut-NTB. (Foto CNN Indonesia)



Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan (Menko Polkam) Budi Gunawan (BG) menyebut Indonesia darurat narkoba dalam jumpa pers di Mabes Polri, Jakarta, Kamis, 5 Desember 2024. (Foto ntvnews)

## Presiden Minta TNI Turun Tangan

PRESIDEN Prabowo Subianto telah menginstruksikan Tentara Nasional Indonesia (TNI) untuk turun tangan menangani kasus penyalahgunaan narkoba, judi online, korupsi, dan penyelundupan. Langkah ini merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam memperkuat penegakan hukum di Indonesia.

Sebagai tindak lanjut, Markas Besar TNI telah membentuk Satuan Tugas (Satgas) khusus yang mulai aktif sejak 13 November 2024 lalu. Satgas ini dipimpin oleh Inspektur Jenderal TNI, Letjen TNI Muhammad Saleh Mustafa, dan dibagi menjadi empat sub-satgas yang fokus pada masing-masing jenis kejahatan. Perintah ini dikeluarkan Presiden Prabowo dalam rapat koordinasi nasional di Sentul, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, pada 7 November 2024.

Satgas khusus ini akan

bekerja sama erat dengan berbagai lembaga penegak hukum, termasuk Kepolisian, Badan Narkotika Nasional (BNN), dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Namun, Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin menegaskan bahwa peran TNI hanya sebagai pendukung dalam penegakan hukum, bukan sebagai pelaksana utama.

■ Bersambung ke Hal 11

## KPK LELANG BARANG RAMPASAN, MOBIL DAN TAS MEWAH JADI PERHATIAN:

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menggelar kegiatan Aanwijzing lelang barang rampasan hasil kasus korupsi yang ditangani di Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rupbasan), Jakarta, Kamis, (5/12/2024). Kegiatan Aanwijzing lelang barang rampasan hasil kasus korupsi bertujuan untuk mendukung upaya pemulihan aset yang berasal dari tindak pidana korupsi dan pencucian uang. Kegiatan lelang barang ini juga merupakan bagian dari rangkaian Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) 2024. Barang barang sitaan yang dilelang meliputi kendaraan bermotor, perhiasan, alat elektronik, dan barang berharga lainnya. (Foto Liputan6.com)

### Jadwal Salat

4 JUMADIL AKHIR 1446 H

Subuh : 04:58 WIB	Maghrib : 18:17 WIB
Zuhur : 12:19 WIB	Isya : 19:30 WIB
Ashar : 15:42 WIB	■ Untuk kota Medan sekitarnya

## Hidayah Mahasiswa Rentan Narkoba

Oleh Dr A Rasyid, MA (Dosen FIS UINSU)



BERDASARKAN survei, pelajar dan mahasiswa merupakan kelompok yang paling rentan terpapar narkoba. Penyebaran narkoba ke sekolah dan kampus menunjukkan tingkat keprihatinan yang tinggi. Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN), jutaan orang di Indonesia teridentifikasi sebagai pengguna narkoba. Meskipun jumlahnya fluktuatif, ancaman narkoba menasar berbagai kalangan, termasuk pelajar, mahasiswa, hingga profesional.

■ Bersambung ke Hal 11

## Nasib Tokoh Agama yang Hina Penjual Es Teh

## 7 Petisi Desak Prabowo Copot Miftah

PETISI yang mendesak Presiden Prabowo Subianto mencopot Miftah Maulana Habiburrahman sebagai utusan khusus presiden bermunculan, Rabu (4/12). Setidaknya ada tujuh petisi daring di situs change.org yang meminta Miftah dicopot karena mengolok-olok penjual es teh.

Petisi berjudul Copot Gus Miftah dari Jabatan Utusan Presiden menjadi petisi dengan dukungan terbanyak. Sudah ada 3.535 orang yang menandatangani petisi itu pada pukul 20.14 WIB.

Petisi itu dibuat Dika Prakasa dan ditujukan ke Presiden Prabowo Subianto. Dika merasa pernyataan Miftah tak memberi contoh baik ke publik.

"Apa yang dilakukan oleh Gus Miftah adalah gambaran karakter beliau, karena hal seperti



ini sudah terjadi beberapa kali. Untuk itu, agar jajaran bapak sejalan dengan bapak, segera copot Gus Miftah!" bunyi petisi tersebut.

Selanjutnya ada petisi berjudul Copot Miftah Maulana Habiburrahman Sebagai Utusan Khusus Presiden. Petisi ini telah ditandatangani 1.278 orang.

Lima petisi lainnya baru ditandatangani puluhan orang. Petisi-petisi itu berjudul MULUT MIFTAH COMBERAN,

RAKYAT MARAH! PRESIDEN HARUS PECAT!, Hentikan Gus Miftah dari Utusan Khusus Presiden, dan Berhentikan Gus Miftah dari Jabatan Staf Khusus Presiden.

Kemudian, ada petisi TOLAK GUS MIFTAH YANG SUKA MERENDAHKAN SESAMA MANUSIA. Ada pula petisi Desak Gus Miftah atau Miftah Maulana Habiburrahman mundur dari jabatannya.

■ Bersambung ke Hal 11

## Ketua KPK Pastikan OTT Bakal Dilanjutkan

Jakarta, MIMBAR - Ketua KPK terpilih periode 2025-2029 Setyo Budiarto memastikan kegiatan operasi tangkap tangan (OTT) bakal dilanjutkan di periode kepemimpinannya.

"Sebagaimana apa yang saya sampaikan pada saat fit proper OTT tetap lanjut," kata Setyo di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis (5/12).

Menurutnya, semua pimpinan KPK bakal sepakat untuk melanjutkan OTT. Setyo mengatakan diskusi yang muncul hanya soal penamaan OTT.

"Sudah disampaikan oleh Pak Alexander Marwata, beliau sampaikan bahwa penamaan. Sebenarnya kan ini hanya diskusinya terkait masalah penamaan ya, gitu, apa nomenklatur," katanya.

■ Bersambung ke Hal 11



■ Lemah ...

■ Hehehe...

